



# Pengaruh Disiplin Mengajar Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran UNM

Sirajuddin Saleh<sup>1</sup>, Muh. Nasrullah<sup>2</sup>

Program Studi Pend. Adm. Perkantoran, Universitas Negeri Makassar

<sup>1</sup>Email: sirasaleh1971@gmail.com

**Abstrak.** Penelitian ini mengkaji pengaruh kedisiplinan mengajar dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa pada Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran FIS Universitas Negeri Makassar. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Penelitian ini menyoroti dua variabel yaitu disiplin mengajar dosen (variabel X) dan motivasi belajar mahasiswa (Variabel Y). Populasi penelitian ini adalah semua mahasiswa aktif pada Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran FIS Universitas Negeri Makassar, sebanyak 246 orang dari angkatan 2016, 2017, dan 2018. Sedangkan sampel penelitian sebanyak 25% dari jumlah populasi (62 orang) yang diambil dengan menggunakan teknik *proportionale random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik angket, observasi, dan teknik dokumentasi. Data yang diperoleh melalui instrument angket, dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Gambaran disiplin mengajar dosen di Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran FIS Universitas Negeri Makassar sebesar 75,17% dan berada pada kategori disiplin; 2) Gambaran motivasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran FIS Universitas Negeri Makassar sebesar 72,85% dan berada pada kategori tinggi; 3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin mengajar dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa di Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran FIS Universitas Negeri Makassar

**Kata Kunci:** Disiplin Mengajar Dosen, Motivasi Belajar Mahasiswa.

**Abstract.** This study examines the effect of lecturer teaching discipline on student learning motivation in the FIS Office Administration Education Study Program at Makassar State University. The approach used in this study is a quantitative approach to the type of associative research. This research highlights two variables, namely lecturer teaching discipline (variable X) and student learning motivation (Variable Y). The study population was all active students in the FIS Office Administration Education Study Program, Makassar State University, totaling 246 people from the 2016, 2017 and 2018 batches. While the study sample was 25% of the total population (62 people) taken using proportionale random sampling technique. Data collection techniques used were questionnaire technique, observation, and documentation techniques. Data obtained through a questionnaire instrument, were analyzed using descriptive statistics and inferential statistics. The results showed that: 1) The teaching discipline of lecturers in the FIS Office Administration Education Study Program in Makassar State University was 75.17% and in the discipline category; 2) The description of student motivation in the Office of Education Administration Study Program FIS Makassar State University is 72.85% and is in the high category; 3) There is a positive and significant influence between the teaching discipline of lecturers on student learning motivation in the FIS Office Administration Education Study Program, Makassar State University

**Keywords:** Lecturer Teaching Discipline, Student Learning Motivation

## PENDAHULUAN

Dosen sebagai sumber daya manusia di sektor pendidikan bertanggung jawab atas keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran pada instansi perguruan tinggi. Dalam melaksanakan tugas pendidikan, dosen memiliki kewajiban untuk merencanakan, melakukan proses pembelajaran, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Hal tersebut dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen, menyebutkan bahwa dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu

pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Sejalan dengan hal tersebut, Asmani (2009), menyatakan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar keterlibatan tenaga pendidik (dosen) sangat erat kaitannya dengan pencapaian tujuan pendidikan. Dalam hal ini dosen adalah faktor utama di samping orang tua dan elemen lainnya. Tanpa keterlibatan tenaga pendidik maka pendidikan akan kosong dari materi, esensi, dan substansinya sebagai pendidikan. Secanggih apapun sebuah kurikulum, visi misi, dan kekuatan finansial dalam suatu lembaga pendidikan, sepanjang tenaga pendidiknya pasif dan stagnan,

maka kualitas lembaga pendidikan akan merosot tajam.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa apabila sistem yang baik ditunjang dengan kualitas dosen yang inovatif, kreatif, dan produktif maka kualitas lembaga pendidikan tinggi akan sesuai yang diharapkan. Khalifah dan Quthub (2009) mengemukakan bahwa "tenaga pendidik merupakan asas dan batu pondasi dalam sistem pendidikan, maka dosen itu bisa dikatakan sebagai roh dalam proses pendidikan". Pramudyo, A. (2010) menjelaskan bahwa "disiplin dan kinerja merupakan faktor yang penting bagi para dosen. Apabila dosen mempunyai motivasi dan disiplin yang tinggi serta didukung dengan kepemimpinan yang baik maka akan dapat meningkatkan kinerja mereka".

Efendi, Y. (2016) menunjukkan bahwa "pengawasan/supervisi pimpinan fakultas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap disiplin dan kinerja dosen". Artinya semakin baik penerapan supervisi oleh pimpinan akan memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan kinerja dosen. Penelitian Simamora (2014) menyimpulkan bahwa "terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kedisiplinan dan kompetensi dosen dengan prestasi peserta didik, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama". Artinya, prestasi belajar meningkat apabila kedisiplinan dan kompetensi dosen ditingkatkan.

Kedisiplinan dosen juga mampu mempengaruhi kualitas pembelajaran ditinjau dari motivasi belajar mahasiswa. Artinya dosen yang disiplin dalam mengajar akan membuat mahasiswa lebih termotivasi untuk belajar. Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan, kekuatan ini dirangsang oleh adanya berbagai macam kebutuhan seperti: keinginan yang hendak dipenuhi, tingkah laku, tujuan dan umpan balik. Motivasi merupakan dorongan dasar yang menggerakkan seorang individu untuk melakukan suatu perbuatan demi mencapai tujuan tertentu. Motivasi merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran.

Akan tetapi kenyataan di lapangan diketahui bahwa dosen yang bertugas pada dasarnya memiliki tingkat kedisiplinan yang beragam Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal dengan beberapa mahasiswa yang dilakukan ketika pembelajaran berlangsung, ditemukan adanya beberapa dosen yang belum disiplin dalam melaksanakan tugas mengajar sesuai yang diharapkan. Masih ada beberapa dosen yang tidak melaksanakan tugas mengajarnya sesuai jadwal yang ditetapkan, kurang menerapkan metode mengajar yang bervariasi, masih ada dosen

kurang komunikatif dalam menyampaikan materi perkuliahan, membosankan di kelas karena kurang menghidupkan suasana kelas, masih ada dosen yang belum menerima kritik, saran, dan pendapat dari orang lain, masih ada dosen yang belum objektif dalam memberikan nilai akhir.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 246 orang yang berasal dari angkatan 2016, 2017, dan 2018. Jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini sebanyak 25% dari populasi yaitu sebanyak 62 orang yang diambil dengan teknik *Proportionale Random Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dalam bentuk persentase dan statistik inferensial

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

- 1) Gambaran disiplin mengajar dosen di Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran FIS Universitas Negeri Makassar sebesar 75,17% dan berada pada kategori disiplin;
- 2) Gambaran motivasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran FIS Universitas Negeri Makassar sebesar 72,85% dan berada pada kategori tinggi;
- 3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin mengajar dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa di Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran FIS Universitas Negeri Makassar.

### Pembahasan Hasil Penelitian

#### 1) Disiplin Mengajar Dosen

Namun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan disiplin mengajar dosen Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran saat ini berada pada kategori baik. Hal ini ditunjukkan melalui hasil analisis data yang menunjukkan bahwa penerapan kedisiplinan mengajar dosen sering diterapkan.

Disiplin merupakan sikap yang harus dimiliki oleh dosen karena dengan disiplin mengajar yang baik, diharapkan tujuan dari rencana atau target pembelajaran dapat tercapai. Kedisiplinan mengajar berkenaan dengan segala hal yang menyangkut kepatuhan pada aturan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Jiwa disiplin dan tanggung jawab harus ditanamkan saat menjalankan tugas, kapan pun dan dimanapun secara konsisten sebagaimana dijelaskan oleh Ma'ruf (2016) bahwa "disiplin

identik dengan konsistensi dalam melakukan sesuatu". Artinya jika seseorang mengerjakan sesuatu, selalu konsisten dan tidak mengenal rasa malas dalam melakukan sesuatu maka seseorang itu dapat dikatakan disiplin.

## 2) Motivasi Belajar Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran berada pada kategori "tinggi" didukung oleh 2 indikator yang digunakan peneliti untuk mengukur tingkat motivasi belajar yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

Motivasi adalah suatu dorongan dari dalam diri individu untuk melakukan suatu tindakan dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Motivasi disini merupakan suatu alat kejiwaan untuk bertindak sebagai daya gerak atau daya dorong untuk melakukan pekerjaan". Sedangkan motivasi belajar adalah suatu dorongan yang terjadi pada diri seorang yang sedang belajar baik itu dari dalam diri maupun dari luar diri peserta didik sehingga dapat terjadi perubahan pola perilaku menuju kearah yang lebih baik.

Motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil baik. Demikian pula apabila seorang anak mengetahui bahwa rangkaian dari niat belajar yang baik, dilakukan dengan baik pula maka ia akan mencapai prestasi yang gemilang. Harus dicatat, tidak ada motivasi memberi alternatif yang tepat apabila dibalik, bahwa prestasi adalah menjadi motivasi belajar bagi anak. Bila ini terjadi maka motivasi akan memberikan kepuasan sesaat dan bukan permanen sebagai mana yang diinginkan dalam hukum belajar.

Dalam kegiatan belajar mengajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan dapat tercapai.

## 3) Pengaruh Disiplin Mengajar Dosen terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara disiplin mengajar dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan adanya sinergitas antara mahasiswa dengan dosen untuk mendukung terwujudnya tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, dosen sebagai seseorang yang memiliki tanggung jawab yang besar dalam pembelajaran tentunya harus paham dan mampu berperan sebagaimana mestinya. Untuk mencapai itu semua, para dosen harus berkembang sesuai dengan fungsinya. Masalah

pengetahuan, kecakapan dan keterampilan dosen, serta tidak kalah pentingnya disiplin mengajar dosen perlu mendapat perhatian yang serius. Di Lingkungan kelas, dosen adalah aktor utama dalam mewujudkan tujuan pembelajaran yang dicangkakan. Tanpa keterlibatan aktif seorang dosen pembelajaran akan kosong dari materi, esensi dan substansi. Artinya jika dosen berhasil menjalankan perannya diharapkan dapat memberikan dorongan atau motivasi yang lebih kepada mahasiswa agar lebih semangat belajar. Selain itu diperlukan juga kesadaran diri dari mahasiswa agar mampu memahami statusnya sebagai maha peserta didik yang tentunya akan sangat berbeda dengan pola didik seorang siswa. Dengan menyadari peranan dan tanggung jawabnya masing-masing maka akan tercipta kolaborasi yang sempurna untuk mewujudkan tujuan dari pembelajaran tersebut.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data sebagaimana diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

- Hasil perhitungan statistik deskriptif yang didasarkan frekuensi hasil angket penerapan disiplin mengajar dosen nilai rata-rata (mean) sebesar 75,17 persen berada pada kategori tinggi.
- Motivasi belajar mahasiswa berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 72,85 persen berada pada kategori tinggi.
- Disiplin mengajar dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin disiplin dosen dalam mengajar maka motivasi belajar mahasiswa juga semakin meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, Jamal Ma'mur. 2009. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, Dan Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Efendi, Y. 2016. Performance Kinerja Dosen Di Lingkungan Universitas Riau Kepulauan Ditinjau Dari Aspek Supervisi Dekan Pada Tahun Akademik 2012- 2013. *Jurnal DIMENSI* Vol. 3 Nomor 1.



- Khalifah, Mahmud dan Qutub, Usamah. 2009. *Menjadi Guru Yang Dirindui*. Surakarta: Ziyad Visi Media.
- Koesoema, Doni. 2010. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo
- Kompri, 2016. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Hikmat. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Kusumadewi, S. 2009. Fuzzy Quantification Theory I Untuk Analisis Hubungan Antara Penilaian Kinerja Dosen Oleh Mahasiswa, Kehadiran Dosen, Dan Nilai Kelulusan Mahasiswa. *Media Informatika*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen.
- Pramudyo, A. 2010. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Dosen Negeri Pada Kopertis Wilayah V Yogyakarta. *Jurnal Bisnis Teori & Implementasi*, Vol. 1 Nomor 1.
- Sinambela, Lijan Poltak. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Membangun Tim Kerja Yang Solid Untuk Meningkatkan Kinerja*. Jakarta : Bumi Aksara
- Simamora, Baget. 2014. Pengaruh Disiplin Dan Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi Mahasiswa Program Studi Penerbitan. *Jurnal Publipreneur*, Vol. 2, Nomor 4, Desember 2014, ISSN: 2338-5049.
- Sukarman. 2012. *Studi Tentang Kedisiplinan Pegawai Tata Usaha di Kota Makassar. Laporan Penelitian*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.